

## ABSTRAK

Bencana alam seperti banjir dan kekeringan pada dekade 1990-an yang terjadi di Korea Utara menyebabkan beragam persoalan di negara ini, seperti kekurangan pangan dan kelaparan, yang berujung pada persoalan kesehatan yang serius seperti tuberkulosis. Akibatnya Korea Utara mengajukan permintaan bantuan pada dunia internasional. Menanggapi ini, sejumlah negara, organisasi internasional dan *non governmental organization* (NGO) turut serta dalam pemberian bantuan kemanusiaan ke Korea Utara. Salah satu NGO yang terlibat adalah *Eugene Bell Foundation*. Tulisan ini menganalisis keterlibatan *Eugene Bell Foundation* dalam isu kesehatan di Korea Utara menggunakan konsep konformisme NGO oleh Fakih dan konsep *global civil society* oleh Scholte. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh keterlibatan *Eugene Bell Foundation* dalam isu kesehatan di Korea Utara antara lain melalui pemberian bantuan medis, pelatihan tenaga medis, serta menjalankan program pengobatan bagi pasien MDR-TB. Selain itu, *Eugene Bell Foundation* juga berperan sebagai wadah pendonor, meningkatkan kesadaran masyarakat akan isu tuberkulosis, serta menjadi jembatan baik bagi pemerintah Korea Utara, pendonor serta penerima manfaat dari bantuan *Eugene Bell Foundation* untuk memaksimalkan penanganan persoalan kesehatan di Korea Utara.

**Kata kunci:** NGO, Korea Utara, *Eugene Bell Foundation*, *Global civil society*

## **ABSTRACT**

*Natural disasters such as floods and droughts in the 1990s that occurred in North Korea caused various problems in this country, such as food shortages and hunger, which led to serious health problems such as tuberculosis. As a result, North Korea has submitted a request for assistance to the international community. In response, a number of countries, international organizations and non-governmental organizations (NGOs) participated in the provision of humanitarian assistance to North Korea. One of the NGOs involved is the Eugene Bell Foundation. This paper analyzes the involvement of Eugene Bell Foundation in health issues in North Korea using the concept of NGO conformism by Fasih and the concept of global civil society by Scholte. Based on the data analysis conducted, the involvement of Eugene Bell Foundation in health issues in North Korea was obtained, among others, through the provision of medical assistance, training of medical personnel, and running treatment programs for MDR-TB patients. In addition, the Eugene Bell Foundation also acts as a donor forum, raising public awareness of the issue of tuberculosis, as well as being a bridge for the North Korean government, donors and beneficiaries from the Eugene Bell Foundation's assistance to maximize the handling of health problems in North Korea.*

**Keywords:** *NGO, North Korea, Eugene Bell Foundation, Global civil society*